

Pengaruh *Current Ratio* (Cr) dan *Total Assets Turn Over* (Tato) terhadap *Return on Equity* (Roe) Pt Astra International Tbk Periode 2014 – 2023

Desvia Dwie Maharani^{1*}, Riski Dwi Nugroho²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received (1-08-2024) Revised (7-08-2024) Accepted (01-09-2024)	<i>This study aims to determine the effect of Current Ratio (X1) and Total Assets Turn Over (X2) partially or simultaneously on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk for the period 2014-2023. The method used in this study is a quantitative method in the form of financial reports of PT Astra International Tbk for the period 2014-2023 which have been published https://www.astra.co.id The analysis used is descriptive statistical values, classical assumption tests, simple linear regression tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests and determination coefficient tests. The samples used in this research process are the company's financial position report and profit and loss report. The test results in this study using the t-test show that partially the Current Ratio (X1) variable does not have a significant effect on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk for the 2014-2023 period. The t-test shows that partially the Total Assets Turn Over (X2) variable has a significant effect on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk for the 2014-2023 period. Based on the results of the simultaneous f-test, it shows that there is an influence between the Current Ratio (X1) and Total Assets Turn Over (X2) variables on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk for the 2014-2023 period.</i>
Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity	
Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (X1) dan Total Assets Turn Over (X2) Secara parsial maupun simultan Terhadap Return On Equity (Y) Pada PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang berupa laporan keuangan PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023 yang telah dipublikasikan https://www.astra.co.id Adapun analisis yang digunakan adalah nilai statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda serta uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Hasil pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023. Pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Total Assets Turn Over (X2) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023. Berdasarkan hasil pengujian uji f secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Current ratio (X1) dan Total Assets Turn Over (X2) terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk periode 2014 – 2023.
 This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)	

1. PENDAHULUAN

Sejak industri otomotif Indonesia muncul, terdapat persaingan yang ketat antara produsen mobil. Oleh karena itu, industri otomotif ialah satu diantara sektor penting yang memberi kontribusi signifikan pada perekonomian nasional. Beberapa perusahaan otomotif termasuk PT Astra International Tbk. Entitas ini mempunyai peran yang utama pada hadirnya industri otomotif di Indonesia. Perusahaan ini sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ASII. PT Astra International Tbk pada dasarnya

*Corresponding author.
E-mail: dsvmaharani@gmail.com

bergerak dalam bidang manufaktur dan jasa. PT Astra International Tbk (ASII) ialah satu diantara konglomerat paling besar serta paling bervariasi di Indonesia yang utamanya beroperasi di industri otomotif, layanan finansial, dan alat berat. Memiliki anak perusahaan di bidang manufaktur, distribusi, dan pembiayaan mobil (melalui Astra Honda Motor dan Astra Toyota), jasa keuangan (melalui Bank Permata dan anak perusahaan keuangan lainnya), alat berat, pertambangan, dan bisnis lainnya. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang serta produk, termasuk PT Astra Honda Motor, PT Astra Motor, dan PT Astra International Tbk. Sehingga Perusahaan ini telah berkembang menjadi industri yang mampu menyebarkan dan menjual berbagai produk, termasuk sepeda motor Honda.

Sudah jelas bahwa bisnis ini beroperasi dalam bidang perindustrian, pertanian, konsultasi, pertambangan, pembangunan, dan jasa pengangkutan. jasa pengangkutan yang meliputi peralatan dan penyaluran kendaraan roda empat seperti mobil dan motor termasuk suku cadang, perdagangan dan sewa alat berat, jasa pertambangan, pengembangan perkebunan, layanan finansial, teknologi informasi, serta infrastruktur. PT Astra International di sisi lain berkolaborasi dengan PT PLN dalam pengembangan infrastruktur, yaitu pengembangan stasiun pengisian kendaraan umum (SPKLU). Dengan adanya kegiatan kerjasama tersebut diharapkan dapat berkolaborasi untuk lebih melakukan perubahan serta dapat mengurangi gas rumah kaca, serta untuk memberikan dampak dan keuntungan dari aktivitas masing-masing kerjasama tersebut.

Tujuan dari salah satu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan keuntungan dari bisnis yang mereka bangun. Dan salah satu alat untuk mengetahui keadaan finansial perusahaan, perusahaan tersebut harus membuat laporan fiskal dan memantau kemajuannya agar dapat mencapai tujuannya. Setiap aktivitas perusahaan harus dicatat dan dibukukan setiap waktu agar dapat dilihat bagaimana arus dan perkembangannya. Bertambahnya dan naiknya transaksi perusahaan merupakan perolehan dari penjualan dan aktivitas lainnya yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan dalam memperoleh keuntungan. Para investor akan mencari bisnis dengan rasio yang baik. Karena dengan demikian, mereka dapat dengan mudah menilai seberapa baiknya kinerja finansial entitas terkait.

Rasio profitabilitas sebuah entitas bisa diukur dengan beragam metode, bergantung pada laba serta perbandingan aktiva atau modal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai sebuah instrumen pengukuran yang dipergunakan oleh perusahaan saat mengidentifikasi profit atau laba yang didapatkan pada periode spesifik, diterima berdasarkan perhitungan tertentu dari aset, penjualan, dan ekuitas. *Return On Equity* (ROE) menjadi satu diantara alat yang diterapkan guna mengukur seberapa efektif sebuah bisnis saat memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Dengan membagikan laba bersih terhadap ekuitas, rasio ini memperlihatkan sebesar mana kontribusi ekuitas saat menghasilkan laba bersih.

Faktor internal yang mampu memengaruhi *Return On Equity* (ROE) ialah jumlah hutang lancar yang dimiliki oleh suatu entitas yakni rasio likuiditas. Rasio likuiditas bisa dikalkulasi dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) ini menunjukkan keahlian suatu industri untuk melunasi semua hutang lancarnya dengan jumlah aset lancar yang miliknya. Rasio lancar ini memperlihatkan ketersediaan aset lancar perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya. Perusahaan akan terancam kebangkrutan jika tidak dapat membayar tagihannya. Perusahaan harus selalu melihat keterkaitan kewajiban lancar dan aset lancarnya. Saat menilai kapabilitas entitas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka dengan mempergunakan aset lancar, keterkaitan tersebut sangatlah penting. Entitas dengan kewajiban lancar yang lebih banyak daripada aset lancarnya, pada umumnya menghadapi masalah likuiditas saat kewajiban lancarnya harus dibayar.

Faktor internal yang dapat memengaruhi *Return On Equity* atau keuntungan ialah rasio aktivitas. Perusahaan mampu mengidentifikasi seberapa efisien sebuah perusahaan pada penggunaan sumber dayanya dan untuk menilai seberapa baik perusahaan menjalankan operasi sehari-harinya dengan menggunakan rasio aktivitas ini. *Total Assets Turn Over* ini satu diantara rasio aktivitas. *Total Assets Turn Over* ini adalah alat untuk mengevaluasi keefektifan dan seberapa kuat aset entitas saat menghasilkan penjualan. Perputaran aset tetap yang rendah memperlihatkan bahwa entitas mempunyai aset tetap berlebih, menandakan bahwa aset tetap yang belum ada digunakan sepenuhnya untuk meningkatkan penjualan. Rasio ini dikalkulasi dengan pembagian total aset rata-rata bersama penjualan tunai atau kredit. Dengan rasio ini perusahaan bisa melihat kemampuannya dalam memaksimalkan penggunaan asetnya.

Berikut ini indikator dari *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), serta *Return On Equity* (ROE) di PT Astra International Tbk Tahun 2014-2023.

Tabel 1. *Return On Equity, Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* Pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023

Tahun	<i>Return On Equity (%)</i>	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Total Assets Turn Over (kali)</i>
2014	18,41	130,98	0,85
2015	12,34	137,93	0,75
2016	13,08	123,94	0,69
2017	14,77	123,10	0,70
2018	15,70	112,63	0,69
2019	14,25	129,11	0,67
2020	9,50	154,32	0,52
2021	11,87	154,43	0,64
2022	16,58	150,86	0,73
2023	17,77	132,93	0,71

Sumber :Data diolah 2023

Merujuk tabel 1. diatas ditunjukkan bahwa *Return On Equity* di PT Astra International Tbk di tahun 2014 sejumlah 18,41%, tahun 2015 sejumlah 12,34 %, tahun 2016 sejumlah 13,08%, tahun 2017 sejumlah 14,77%, tahun 2018 sejumlah 15,70%, tahun 2019 sejumlah 14,25%, tahun 2020 sejumlah 9,50%, tahun 2021 sejumlah 11,87% dan tahun 2022 sejumlah 16,58% dan tahun 2023 senilai 17,77 %. Merujuk tabel 1 diatas ditunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Astra International Tbk mengalami perkembangan pada tahun 2014 sejumlah 130,98%, tahun 2015 sejumlah 137,93 %, tahun 2016 sejumlah 123,94%, tahun 2017 senilai 123,10%, tahun 2018 senilai 112,63%, tahun 2019 senilai 129,11%, tahun 2020 senilai 154,32%, tahun 2021 senilai 154,43% dan tahun 2022 senilai 150,86% dan tahun 2023 senilai 132,93%. Merujuk tabel 1. diatas ditunjukkan bahwa berkembangnya *Total Asset Turn Over* di PT Astra International Tbk di tahun 2014 senilai 0,85 kali, tahun 2015 senilai 0,75 kali, tahun 2016 senilai 0,69 kali, tahun 2017 senilai 0,70 kali, tahun 2018 senilai 0,69 kali, tahun 2019 senilai 0,67 kali, tahun 2020 senilai 0,52 kali, tahun 2021 senilai 0,64 kali, tahun 2022 senilai 0,73 kali dan tahun 2023 senilai 0,71 kali.

Permasalahan ini dapat dilihat dari pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) pada PT Astra International Tbk yang idealnya *Return On Equity* meningkat, namun faktanya ROE pada PT Astra cenderung menurun. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa nilai dari *Return On Equity* < dari standar industri rata rata yaitu 40 % *Current Ratio* (CR) beserta *Total Asset Turnover* (TATO) merujuk uraian terkait menunjukan bahwa dapat berpotensi mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Pada sebuah penelitian Dodi Firman dkk (2021) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE)" menunjukan bahwa pada entitas farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, CR terhadap ROE secara khusus berdampak positif dan signifikan, TATO terhadap ROE secara khusus tidak berpengaruh signifikan, dan secara bersama sama berpengaruh *Current Ratio* serta *Total Asset Turnover* terhadap ROE secara positif juga signifikan. Namun, pada penelitian Neneng khoiriah (2019) berjudul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan" menunjukan bahwa secara khusus *Current Ratio* tidak memengaruhi *Return on Equity* secara signifikan, namun *Debt to Equity Ratio* berdampak positif pada *Return on Equity*, dan *Total Asset Turnover* berdampak positif ada *Return on Equity*. Secara bersamaan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berdampak positif pada variabel *Return on Equity*.

Begitu juga problematik mengenai *Total Asset Turnover*, pada penelitian Rudyatno (2022) dengan judul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. Periode Tahun 2012-2020" memperlihatkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk mengalami pengaruh antara DER serta TATO terhadap ROE secara parsial. DER dan TATO secara bersamaan berpengaruh pada ROE. Namun pada penelitian indah (2020) dengan judul "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan *Consumer Goods Industry*" menyatakan bahwa Secara parsial DER tidak berpengaruh pada ROE, CR serta TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. DER, CR, serta TATO secara bersamaan berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan *Sektor consumer good industry* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Total Assets Turn Over* (X2) Secara parsial maupun simultan Terhadap *Return On Equity* (Y) Pada PT Astra International Tbk Periode 2014 – 2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

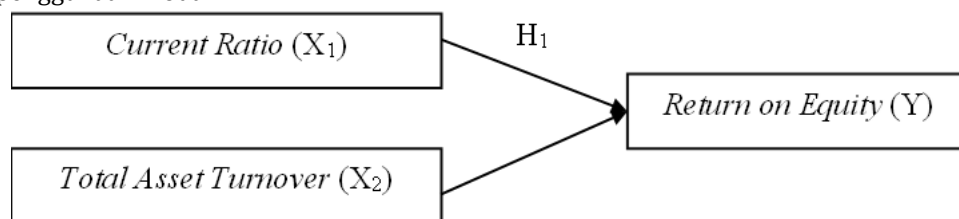
Menurut Kasmir (2022:134) Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. Menurut Sanjaya dkk (2019) Mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti harta atau kekayaan yang bisa digunakan untuk menutupi hutang-hutang perusahaan.

Total Assets Turn Over

Menurut kasmir (2022:187) "*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". Menurut Sipahutar (2019) *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva.

Return On Equity

Menurut kasmir (2022:206) Hasil Pengembalian Ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Afifah dkk (2021) bahwa *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas efisiensi penggunaan modal.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT PT Astra International Tbk periode 2014-2023
- H2 : Diduga terdapat pengaruh *Total Aseets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Astra International Tbk periode 2014-2023
- H3 : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Astra International Tbk periode 2014-2023

3. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) "metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 2014-2023. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Astra International Tbk tahun 2014-2023. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana informasi yang berhubungan mengenai *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Equity*. Informasi tersebut diperoleh dari Website PT Astra International Tbk <https://www.astra.co.id>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	112,63	154,43	135,0220	14,26007
TATO	10	,52	,85	,6954	,08525
ROE	10	9,50	18,41	14,4283	2,79846
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum *Current Ratio* senilai 112,63 nilai maksimum senilai 145,43 dan nilai rata-rata (*mean*) senilai 135,0220 dengan standar deviasi senilai 14,26007 yang memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, menandakan bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data. Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum *Total Asset Turnover* senilai 0,52, nilai maksimum senilai 0,85, dan nilai rata-rata (*mean*) senilai 0,6954 dengan standar deviasi senilai 0,08525, yang memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata, menandakan bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data. Tabel tersebut memperlihatkan nilai minimum *Return On Equity* senilai 9,50 nilai maksimum senilai 18,41 dan nilai rata-rata (*mean*) senilai 14,4283 dengan standar deviasi senilai 2,79846, yang menunjukkan bahwa standar deviasi kurang dari nilai rata-rata yang menandakan data tersebut bersifat homogen sebab tidak bervariasi sebaran data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70433830
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,161
	Negative	-,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

xd. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk tabel 3 hasil uji normalitas melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirno*, apabila nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov smirnov* > 0,05 maka bisa diasumsikan terpenuhinya normalitas. Sehingga diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* residual senilai 0,200 > 0,05. Yang artinya data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan model regresi yang telah terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

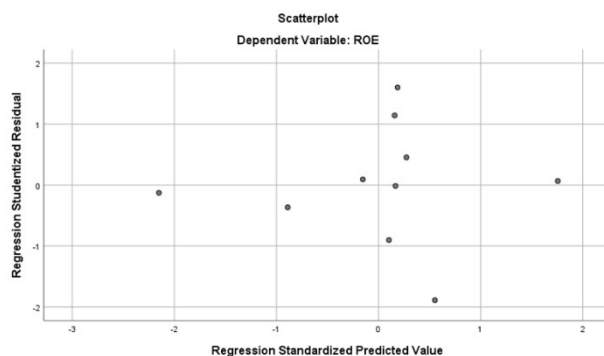
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	,840	1,191
	TATO	,840	1,191

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk pada tabel 4 hasil uji VIF diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari *Current Ratio* serta *Total Assets Turn Over* yaitu 0,840 dan nilai VIF yaitu 1,191. Dengan ini maka bisa diambil kesimpulan bahwa pada data ini tidak ada multikolonieritas antara variabel independen pada penelitian ini dikarenakan nilai *Tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10. Ini menandakan kedua variabel independen *Current Ratio* serta *Total Assets Turn Over* bisa dipergunakan untuk mengestimasi *Return On Equity* selama periode penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Gambar 2 Grafik Scatterplot

Merujuk gambar 2 diatas ditunjukkan bahwa titik-titik tersebar diantara angka 0 sumbu Y serta tersebar secara acak. Penyebaran titiknya tanpa pola dan bisa lebar, sempit, atau bergelombang. merujuk hasil di atas menandakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini yang berarti data dapat berlanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Run Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	,03254
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

a. Median

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk tabel 5 diatas dapat dilihat hasil nilai *run test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,737 yang berarti nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,737 > 0,05 menandakan tidak ada masalah pada model regresi ini atau tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,793 ^a	,629	,523	1,93254	,629	5,936	2	7	,031

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil tersebut memperlihatkan nilai koefisien memperoleh korelasi sebesar 0,793 yang mana berarti variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* mempunyai ikatan yang kuat terhadap *Return On Equity*.

Uji Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi secara simultan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,793 ^a	,629	,523	1,93254	,629	5,936	2	7	,031

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 0,523 maka terdapat kesimpulan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* memiliki pengaruh terhadap variabel *Return On Equity* sebesar 52,3% sedangkan sisanya sebesar $(100-52,3\%) = 47,7\%$ di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,340	2	22,170	5,936	,031 ^b
	Residual	26,143	7	3,735		
	Total	70,483	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk tabel 8 diatas terdapat output dari uji simultan (Uji F) menunjukan bahwa hasil sig yakni 0,031 kurang dari 0,05 ($0,031 < 0,05$) serta nilai F_{hitung} yakni 5,936 dan akan dibandingkan dengan F_{tabel} dibawah ini: Sehingga didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 4,35. Maka diketahui F_{hitung} 5,936 lebih besar dari F_{tabel} 4,35 ($5,936 > 4,35$) dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$ dari kalkulasi terkait menandakan penerimaan H_a yang menandakan adanya pengaruh secara bersamaan dari variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada PT Astra International Tbk. Maka berdasarkan uji koefisien korelasi berganda, uji determinasi dan uji f pada uji kelayakan model penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,783	10,398		,171	,869
	CR	-,029	,049	-,146	-,581	,579
	TATO	23,746	8,246	,723	2,880	,024

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk tabel 9 diatas hasil persamaan regresi yang didapatkan ialah: $Y = 1,783 - 0,029X_1 + 23,746X_2$

Penjelasan persamaan regresi diatas antara lain:

- Nilai constant a menunjukan nilai 1,783 artinya, apabila variabel independen tidak berubah (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka variabel dependen (nilai Y) senilai 1,783.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) ialah -0,029 bernilai negatif, menandakan jika *Current Ratio* naik 1 nilai, maka *Return On Equity* (Y) akan menurun senilai -0,029.
- Nilai koefisien regresi variabel *Total Assets Turn Over* (X_2) adalah 23,746 bernilai positif, sehingga jika *Total Assets Turn Over* terjadi kenaikan 1 nilai, maka *Return On Equity* (Y) akan meningkat senilai 23,746.

Uji Hipotesis t

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,783	10,398		,171
	CR	-,029	,049	-,146	,579
	TATO	23,746	8,246	,723	,024

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 26

Merujuk tabel 10 diatas terdapat output dari uji parsial (Uji t) yang memiliki arti sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Diketahui *Current Ratio* bernilai t_{hitung} senilai -0,581 sementara nilai t_{tabel} yaitu senilai 2,365 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, menandakan penerimaan H_0 serta penolakan H_a . Dengan nilai signifikan senilai 0,579 di mana jika dibandingkan melebihi α (0,05) maka $0,579 > 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity*

Diketahui *Total Assets Turn Over* mempunyai nilai t_{hitung} senilai 2,880 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu senilai 2,365 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ menandakan penolakan H_0 serta penerimaan H_a . Dengan nilai signifikan senilai 0,024 di mana jika dibandingkan kurang dari α (0,05) yakni $0,024 < 0,05$ yang menandakan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Merujuk pengujian hipotesis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan dengan uji t (uji parsial) memiliki nilai t_{hitung} senilai -0,581 dengan nilai t_{tabel} yaitu senilai 2,365 dengan nilai signifikan 0,579 lebih besar dari 0,05 ($0,579 > 0,05$). Maka bisa diambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Khoiriah (2019) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv)". (Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Consumer Goods Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)" Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*" Hasil penelitian ini pula selaras dengan analisis yang dilaksanakan oleh Henda Hendawati (2017) Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR memperlihatkan secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap ROE. pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tbk.

Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Equity*

Merujuk uji hipotesis pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Return On Equity* menggunakan SPSS versi 26 yang dilakukan dengan uji t (uji parsial) bernilai t_{hitung} senilai 2,880 dengan nilai t_{tabel} yaitu senilai 2,365 dengan nilai signifikan 0,024 kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Maka bisa disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini selaras dengan analisis Rudiyatno (2022) berjudul "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. Periode Tahun 2012-2020" Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada pengaruh juga hubungan secara parsial yang kuat serta signifikan diantara TATO terhadap ROE

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* senilai $0,579 > 0,05$. Dan didapat t_{hitung} senilai $0,581 > t_{tabel}$ senilai 2,365. Model regresi ini menunjukkan bahwa Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Astra International Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Total Assets Turn Over* senilai $0,024 < 0,05$. Dan didapat t_{hitung} senilai $2,880 < t_{tabel}$ senilai 2,365. Model regresi ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT Astra International Tbk periode 2014-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F.N., & Megawati, L., (2021) Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 33(1) 18-33
- Akal, A & Nur, S.W (2022) Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. *Journal of Management & Business*. 5(1) 700-710
- Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, *Jurnal Riset Akutansi & Keuangan Dewantara*. 5(1) 41-48
- Anastasya, S & Hidayati, C. (2019) Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. 4(2) 51-66
- Atul, N. A., Inda sari, Y. J & Lestari, Y. J (2022) Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*. 2(3) 89-96
- Cahyaningrum, F., & Aziz, A. (2020) Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal akuntansi dan Pasar Modal* 3(1) 96
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2020) Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta, cv
- Firman, D., & Rambe, M., (2021) Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*. 2797-9679
- Fridasari, A., Tohari, A., & Paramitha, D (2021) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020 *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 6(1) 1148
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 29. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, A.D., & Amanah. D (2018) Pengantar Manajemen. Bandung: Alfabeta, cv
- Hendawati, H., (2017) Analisis Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal SIKAP*. 1(2) 97-111
- Iskandar, J., (2019) Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, III(1) 115-116
- Kasmir (2022) Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khoiriah, N., (2019) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity implikasinya pada nilai perusahaan (pbv) *Jurnal Ekonomi Efektif*. 2(1) 92
- Laoli, M, Ndraha, A, & Telaumbanua, Y. (2022) Implementasi Sipd Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus Bpkpd Sebagai Leading Sektor Penganggaran). *Jurnal EMBA*. 10(4) 1381-1389
- Mardiani, N., & Sucipto, H (2023) Penerapan Dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Standar
- Mayliza., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022) Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*. 4(1) 9
- Nasution, B. (2021) Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir). *Jurnal kajian Al-Qur'an Dan Hadis*. 2(2) 50-51
- Nendissa, S, J., Tyaningsih, R, Y., & Kumaningsih, A. (2021) Pengantar Penelitian Pendidikan Bandung: Widina Bhakti Persada
- Nuryadi., Astusti T, D., Utami, E, S., Budiantara, M. (2017) Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media

- Oktavia, D & Faddila, S.P (2023) Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*. 1(3) 173-185
- Pratama, R. (2020) Pengantar Manajemen. Yogyakarta: deepublish Cv Budi Utama.
- Rachmat, A, D (2023) Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity. *Jurnal ilmiah ilmu pendidikan*. 6(3) 1447-1453
- Randi. (2018). Teori penelitian terdahulu. Jakarta : Erlangga.
- Rudiyatno., Kamar., & Goestjahjanti, F, S., (2022) Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Return On Equity pada Pt Kalbe Farma Tbk periode 2012-2020 *Joce ip* 16(1) 180
- Sagala, I, A., Pane, J., Yolanda, E., & Yanti, N, F. (2020) Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3) 856-861
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R.P(2019)Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 19(2) 136-150
- Setyawan, D, A.,Devriyani, A. Huda, N., & Sulustyowati, E, C. (2021) Buku Ajar Statistika. Indramayu: Penerbit Adab
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya. S. (2019)Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 19(2) 200-211
- Sitorus, J., Funny., Marcela, C., & Evely., Gunawan, J., (2020) Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi* 4(1) 12-13
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono (2017) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D) Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, D., & Komara, E., (2020). Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata dan Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Manajemen Jasa*. 2(1) 105-106
- Wahyuni, S, F., (2017) Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1(2) 147-158.